

**PERAN *RATO* DALAM PELESTARIAN RUMAH ADAT DI SUMBA
BARAT DAYA**

SKRIPSI

**“Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan”**



OLEH:

RIVALDO PUTRA WININGELE

NIM: 41121053

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Kupang, Juni 2025

PERAN RATO DALAM PELESTARIAN RUMAH ADAT DI SUMBA BARAT DAYA

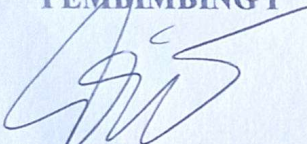
Diajukan Oleh:

Rivaldo Putra Wini Ngele

NIM 411 21 053

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I



Drs. Rodriques Servatius, M.Si

NIDN. 0829076202

PEMBIMBING II



Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P

NIDN. 1526029501

DISETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN



Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP

NIDN. 1527128301

DISAHKAN OLEH:

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Drs. Frans Bapa Tokan, MA

NIDN. 0811116701

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldo Putra Wini Ngele
NIM : 41121053
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Katolik Widya Mandira Kupang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **PERAN RATO DALAM PELESTARIAN RUMAH ADAT DI SUMBA BARAT DAYA** adalah hasil karya saya sendiri dan belum dipublikasikan oleh siapapun sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari, ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Rivaldo Putra Wini Ngele
Rivaldo Putra Wini Ngele

”MOTTO”

“Setiap langkah ada tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian ,setiap doa ada jawaban ,dan setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri selesaikan satu persatu dengan tenang,tanpa perlu bandingkan dengan orang lain,teruslah berjalan dijalur takdirmu sendiri”

“FORTIS FORTUNA ADIUVAT”

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, dan berkat-Nya yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Terima kasih juga saya haturkan kepada Tuhan atas kehadiran orang-orang istimewa yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa tanpa henti, sehingga penulis mampu melewati setiap proses dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bukti cinta yang tiada terhingga kepada Kedua Orang Tua, Bapak Yulius Dapa Berri dan teristimewa Ibu Yustina Leda Saila yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus Serta penuh keikhlasan, mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta yang Senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Juga kepada seluruh Keluarga besar Wee Mbaka dan wini Ngele yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan dukungan Baik moril maupun material. Tak lupa dipersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini, dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk Menyelesaikan Skripsi ini, Tak lupa pula Almamater tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga proposal penelitian dengan judul penelitian “Peran Rato Dalam Pelestarian Rumah Adat di Sumba Barat Daya” dapat diselesaikan. Begitu banyak pihak yang telah membantu baik itu doa, dukungan moril dan materil, bimbingan, serta nasihat yang membangun dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Penulis menyadari proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan proposal penelitian ini.

Melalui kesempatan ini pula, penulis dengan tulus hati menyampaikan penghargaan yang tinggi dan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Bapak Drs. Rodriquest Servatius, M,Si selaku pembimbing I dan Ibu Yohana Fransiska Medho, SIP, M.I.P selaku pembimbing II yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, serta telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku dosen penguji 1 dan Ibu Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si, selaku penguji II penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar pada Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Ibu Tata Usaha bersama Staf yang selalu dengan setia memberikan pelayanan administrasi serta yang melayani urusan administrasi Program Studi Ilmu Pemerintahan.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2021 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Yang selama ini selalu bersama-sama penulis khususnya dalam setiap rangkaian Perkuliahan maupun dalam berbagai moment bersama.
9. Untuk adik adik saya Arlis, Jesen, Paskal, Aril, Vania dan misel terima kasih atas doa dan dukungannya selama penyusun skripsi ini
10. Untuk teman teman saya Egi Ngongo, Darius Dady, Rival Zangga, Iwan Tanggela, Ishak Ghuda terima kasih atas dukungan selama penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Kupang, Mei 2025

Rivaldo Putra Wini Ngele

ABSTRAK

Rumah adat banyak yang terkikis nilainya karena perkembangan jaman maupun karena perpindahan kepercayaan. Namun ditemukan salah satu rumah adat yang masih bertahan hingga saat ini yakni rumah adat yang berada di Kampung Adat Manola di Kabupaten Sumba Barat Daya. Pelestarian rumah adat ini tidak terlepas dari peran Rato adat sebagai kepala suku yang terus berupaya mempertahankan nilai-nilai leluhur yang terkandung dalam rumah adat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Rato dalam pelestarian rumah adat di Kampung Adat Manola. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari aparat pemimpin adat (*Rato*), pemerintah Desa dan masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rato adat berperan penting dalam menjaga eksistensi rumah adat Manola. Mereka dihormati karena kemampuan mengambil keputusan yang tepat, membangun partisipasi masyarakat, dan menjaga keseimbangan antara komunitas serta mengelola sumber daya dengan baik. Sebagai pemimpin adat, Rato menjalankan komunikasi dua arah untuk mencegah konflik dan mewariskan pengetahuan budaya kepada generasi muda melalui ritual dengan memelihara rumah adat melalui tradisi adat seperti *Teda*. Pelestarian juga didukung oleh pengembangan ekonomi melalui kerajinan tangan yang dijual kepada pengunjung dan pembangunan rumah adat dengan bahan alami serta didukung oleh pemerintah desa yang juga merupakan bagian dari komunitas adat Manola dan turut menjaga kelestarian rumah adat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rato memiliki peran utama dalam pelestarian rumah adat Kampung Manola melalui kepemimpinan yang kuat, kewibawaan yang dihormati, dan komunikasi yang efektif. Mereka bijak dalam mengelola sumber daya, menyelesaikan konflik secara adil, dan menginspirasi masyarakat untuk menjaga budaya serta tradisi. Upaya pelestarian dilakukan melalui konservasi fisik rumah adat, pelestarian budaya, pengembangan ekonomi berbasis kerajinan, serta pelibatan masyarakat dan pemerintah. Dengan kerja sama semua pihak, rumah adat Kampung Manola dapat terus terjaga sebagai warisan budaya yang berharga bagi generasi mendatang, sekaligus meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap warisan budaya.

Kata Kunci: Rato, Pelestarian; Rumah_Adat, Manola

ABSTRACT

Many traditional houses have eroded their value due to the development of the era or due to changes in beliefs. However, one traditional house was found that still survives to this day, namely the traditional house in the Manola Traditional Village in Southwest Sumba Regency. The preservation of this traditional house cannot be separated from the role of the Rato adat as the tribal chief who continues to strive to maintain the ancestral values contained in the traditional house. This study aims to analyze the role of Rato in the preservation of traditional houses in the Manola Traditional Village. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The informants in this study consisted of traditional leaders (Rato), the village government and the local community.

The results of the study show that "the Rato adat plays an important role in maintaining the existence of the Manola traditional house. They are respected for their ability to make the right decisions, build community participation, and maintain balance between communities and manage resources well. As a traditional leader, Rato carries out two-way communication to prevent conflict and pass on cultural knowledge to the younger generation through rituals by maintaining traditional houses through traditional traditions such as Teda. Preservation is also supported by economic development through handicrafts sold to visitors and the construction of traditional houses with natural materials and supported by the village government which is also part of the Manola traditional community and helps maintain the preservation of traditional houses.

This study concludes that Rato has a major role in the preservation of traditional houses in Manola Village through strong leadership, respected authority, and effective communication. They are wise in managing resources, resolving conflicts fairly, and inspiring the community to maintain culture and traditions. Preservation efforts are carried out through physical conservation of traditional houses, cultural preservation, development of a craft-based economy, and involvement of the community and government. With the cooperation of all parties, the traditional houses of Manola Village can continue to be maintained as a valuable cultural heritage for future generations, while increasing awareness and appreciation of cultural heritage.

Keywords: Rato, Preservation; Traditional House, Manola

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
”MOTTO”	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
BAB II	7
KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Tinjauan Teoritis	9
2.2.1 Teori Kepemimpinan	9
2.2.2 Rato atau Tokoh Adat	13
2.1.4 Pelestarian Budaya	18
2.1.5 Tantangan dalam Pelestarian Rumah Adat	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Penentuan Metode Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.4 Informan Penelitian	24
3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25

3.5.1 Jenis Data	25
3.5.2 Sumber Data.....	25
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV	28
DESKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN	28
4.1 Wilayah Penelitian Kabupaten Sumba Barat Daya.....	28
4.1.1 Kondisi Geografis	28
4.1.2 Keadaan Demografi/Kependudukan	31
4.2 Wilayah Kecamatan Wewewa Selatan	33
4.2.1 Kondisi Geografis	33
4.2.2 Keadaan Demografi/Kependudukan	34
4.3 Wilayah Desa Tena Teke	36
4.3.1 Letak dan Batas	36
4.3.2 Kondisi Demografis	36
4.3.3 Flora dan Fauna.....	37
4.3.4 Struktur Pemerintah Desa Tena Teke.....	37
4.4 Objek Penelitian	39
4.4.1 <i>Rato Adat</i>	39
4.4.2 Rumah Adat	41
4.4.3 Langkah-Langkah Pelestarian Rumah Adat	46
BAB V.....	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Kepiawaian / Kecakapan <i>Rato</i> dalam Pelestarian Rumah Adat	49
5.1.1 Kewibawaan	50
5.1.2 Kemampuan Komunikasi	52
5.1.3 Pengelolaan Sumber Daya	56
5.1.4 Pengelolaan Konflik.....	58
5.1.5 Penginspirasi	60
BAB VI.....	63
SIMPULAN DAN SARAN	63
6.1 Simpulan.....	63

6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65